



**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM
PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V
DI MI SULLAM TAUFIQ KECAMATAN
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**



ANNISA MUSLIMAH LATIF
NIM.2321197

2025

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM
PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI MI
SULLAM TAUFIQ KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANNISA MUSLIMAH LATIF
NIM.2321197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM
PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI MI
SULLAM TAUFIQ KECAMATAN KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANNISA MUSLIMAH LATIF
NIM.2321197

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANNISA MUSLIMAH LATIF

NIM : 2321197

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI MI SULLAM TAUFIQ KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini sebenar-benarnya merupakan hasil dari karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis cantumkan dan sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil karya duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguhnya.

Pekalongan, 27 Februari 2025

Yang menyatakan,



ANNISA MUSLIMAH LATIF
NIM. 2321197

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian dan koreksi naskah skripsi sendiri :

Nama : Annisa Muslimah Latif
NIM : 2321197
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Februari 2025
Pembimbing



Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 199005282019032014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161.
Website: ftik.uingusdur.ac.id/ Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Annisa Muslimah Latif**
IM : **2321197**
Judul : **Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum
Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas V di MI Sullam
Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 7 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**
(atau diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag.
NIP.197709262011012004

Penguji II

Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010

Pekalongan, 12 Maret 2025
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag
NIP.19730112200003 1001

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Cinta Pertama dan Panutanku Bapak Nazarudin Latif, dan Kepada Pintu Surgaku Ibu Sri Hartini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Selalu berjuang untuk kehidupan penulis, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian, menjadi pengingat dan penguatan yang paling hebat, dan memberikan dukungan semangat hingga penulis bisa sampai di titik ini.
2. Saudara dan saudari saya, Endang Magfirah Latif, Muhammad Fatur Mulyadi Latif, Muhammad Fatir Kasim Latif, Taruna Baskara Latif dan Maulana Dzikir Latif yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
6. Keluarga besar MI Sullam Taufiq Kajen yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٢﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٣﴾

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al Insyirah: 6-8)

“Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. *PERCAYA PROSES* itu paling penting, karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik kata proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

(Elisa Ayuni)

ABSTRAK

Muslimah, Annisa, 2025. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Fatmawati Nur Hasanah M.Pd.

Kata Kunci: Kesiapan Guru, Penerapan, Kurikulum Merdeka, IPAS

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perubahan kurikulum yang berpengaruh bagi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan dari dilakukannya perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka yaitu untuk menyempurnakan kurikulum terdahulu. Pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan konsep yang disukai dalam dunia pendidikan karena menuntut pendidikan untuk menunjukkan kesiapan dalam proses pembelajaran. Sehingga guru harus mampu menciptakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum yang bertujuan menganalisis kesiapan guru.

Penelitian ini mengangkat tiga rumusan masalah yaitu 1) bagaimana kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 2) apa saja problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 3) bagaimana solusi mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*Field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik analisis datanya berupa reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kesiapan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan sudah memiliki kesiapan yang baik pada aspek kognitif dan psikologis,

sedangkan pada aspek finansial masih kurang optimal pada penggunaan sarana dan prasarana . Problematika yang dihadapi guru yaitu kesulitan dalam menentukan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran di kurikulum merdeka, Selain itu penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang kurang maksimal. Upaya guru untuk mengatasi problematika terhadap penerapan Kurikulum Merdeka siswa Kelas V di MI Sullam Taufiq Kajen yaitu dengan mengikuti seminar dan workshop Kurikulum Merdeka guna menambah wawasan dan meningkatkan kreativitas guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, serta melakukan pertemuan rutin dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk memecahkan kesulitan yang dialami guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka.



KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Muhammad Syaikhul Alim, S.Ag., M.S.I., selaku Kepala Sekolah dan segenap Ustad dan Ustadzah MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus serta ikhlas dalam memberikan doa dan motivasi untuk peneliti.

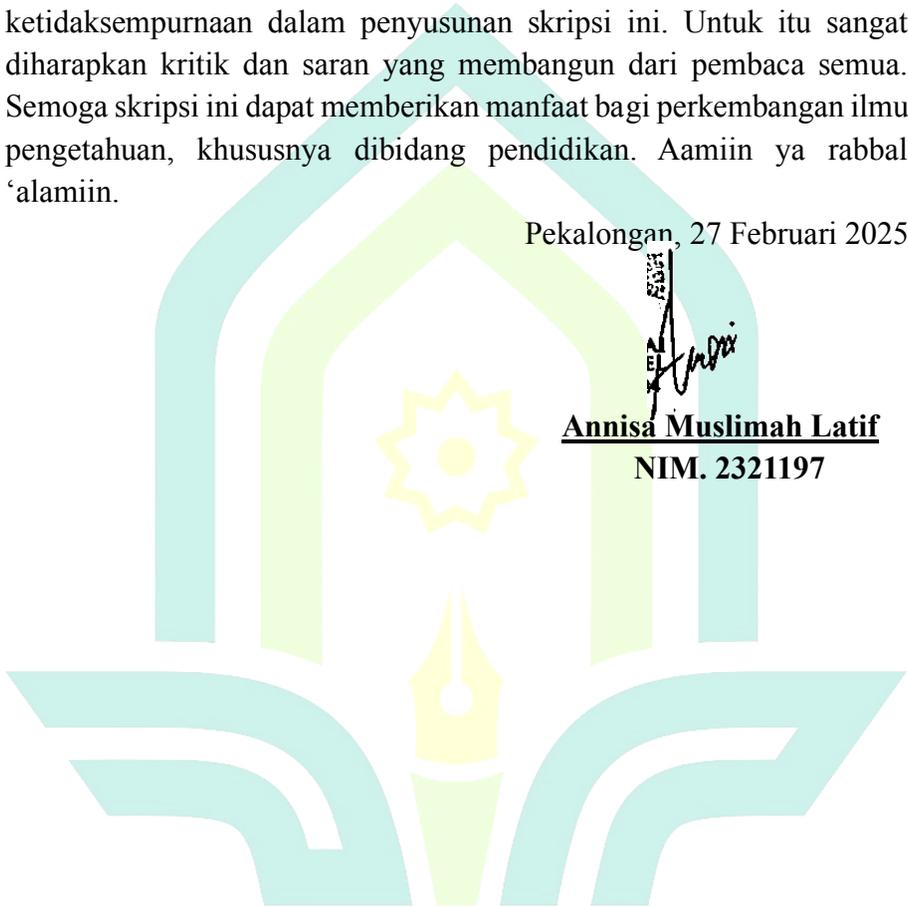
Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. Aamiin ya rabbal 'alamiin.

Pekalongan, 27 Februari 2025



Annisa Muslimah Latif

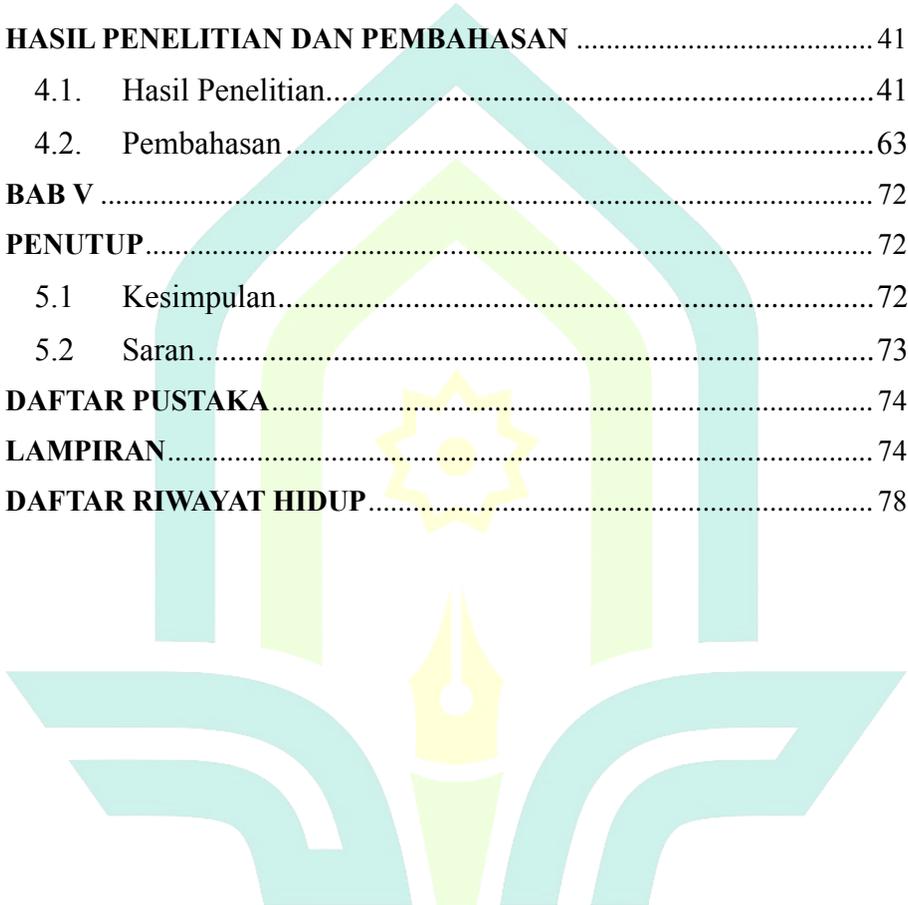
NIM. 2321197



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	9
LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Deskripsi Teori	9
2.2. Kajian Penelitian Yang Relevan	28
2.3. Kerangka Berpikir	30
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Fokus Penelitian	33

3.3	Data dan Sumber Data.....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data	35
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	37
3.6	Teknik Analisis Data.....	38
3.7	Sistematika Penulisan.....	39
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1.	Hasil Penelitian.....	41
4.2.	Pembahasan.....	63
BAB V	72
PENUTUP	72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR GAMBAR

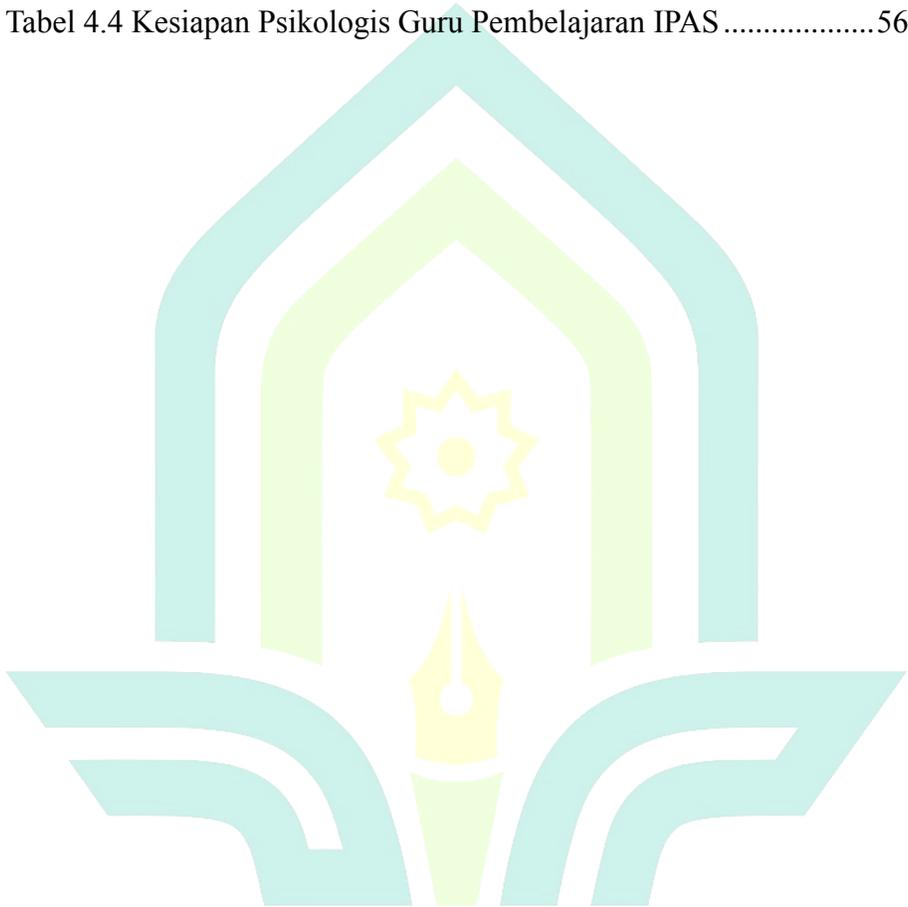
Gambar 4.1 , 4.2 Pelaksanaan Kurikulum Merdeka66

Gambar 4.3 Ruang Kelas V58



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 4.1 Profil Guru MI Sullam Taufiq Kajen	45
Tabel 4.2 Jumlah Murid di MI Sullam Taufiq Kajen	47
Tabel 4.3 Kesiapan Kognitif Guru Pembelajaran IPAS	54
Tabel 4.4 Kesiapan Psikologis Guru Pembelajaran IPAS	56



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 4 intrumen Observasi

Lampiran 5 transkrip observasi

Lampiran 6 pedoman wawancara

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen Observasi Dosen Ahli

Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Wawancara Dosen Ahli

Lampiran 10 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Kelas V

Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang mendapatkan pengetahuan tentang apayang belum mereka ketahui sebelumnya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah usaha sadar serta terencana agar dapat mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar supaya peserta didik dapat aktif berkembang potensinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Abd Rahman, 2022:1-8). Suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan juga sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran pada semua tingkat pendidikan, oleh sebab itu kurikulum harus sesuai dengan pancasila dan UUD 1945 sebagai falsafah dan dasar negara (Cahya & Lelly M, 20AD:38-41).

Sejalan dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan masa depan, (Junaidi, 2020:4) mentakan bahwa Kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi tepat untuk melahirkan generasi tangguh, cerdas, kreatif, dan berkarakter sesuai nilai-nilai bangsa Gagasan Merdeka Belajar, yang terinspirasi oleh Ki Hajar Dewantara, memprioritaskan keseimbangan antara pengembangan intelektual, karakter, dan kreativitas dalam proses pendidikan. Di era yang penuh dinamika ini, Kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi tepat, memberikan kebebasan bagi siswa dan guru untuk mengembangkan bakat dan karakter, melengkapi aspek pengetahuan yang selama ini menjadi fokus utama (Nia Amelia, 2023:2-3).

sekolah dan guru perlu membekali diri dengan pengetahuan mendalam tentang strukturnya, sistem asesmen, capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, pelaksanaan proyek, dan

berbagai aspek lainnya. Perbedaan dengan kurikulum sebelumnya dapat menimbulkan tantangan dalam penerapannya (Farida Ariyani, 2023:3). Penerapan Kurikulum Merdeka diawali dengan serangkaian kebijakan baru dari Kemendikbudristek pada tahun 2019. Kebijakan tersebut meliputi transformasi penilaian siswa, pengalihan tanggung jawab penilaian sekolah, penyusunan modul ajar yang lebih sederhana, serta perluasan jangkauan penerimaan peserta didik baru (Hasim, 2020:5).

Selain kurikulum, guru juga menjadi bagian penting dalam pendidikan. Seperti yang tertuang dalam Undang-undang No 14 Tahun 2005 pasal 1, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah” (Anugraheni Indri, 2017:205-12).

Kesiapan guru menjadi salah satu hal penting dalam pembelajaran karena guru merupakan pelaksana pendidikan yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik yang akan mempengaruhi proses belajar dan hasil pembelajaran. Bila guru tidak siap, bukan tidak mungkin pembelajaran tidak berjalan sesuai rencana. Terdapat beberapa pandangan mengenai syarat-syarat persiapan seorang guru untuk mengajar, antara lain: persiapan situasi siswa, tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, metode dan media pembelajaran yang akan digunakan, dan jenis teknik evaluasi yang akan digunakan (Dewi & Sumardi, 2020:186). Sedangkan menurut Anggriani (2021:418) bagian dari persiapan guru untuk pembelajaran, dimulai dengan menyiapkan RPP serta hal lain yang diperlukan dalam pembelajaran kurikulum baru.

Dalam kurikulum merdeka, guru berperan sangat penting dalam melaksanakan inovasi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan juga menciptakan suasana pembelajaran yang memerdekakan. Maksud dari inovasi pembelajaran yaitu seperti peserta didik dituntut untuk merdeka

berfikir, merdeka berinovasi, mandiri dan kreatif. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran itu, tergantung oleh guru atau pendidik. Sebab guru termasuk fasilitator dari peserta didik. Mengenai kesiapan guru tersebut, serupa dengan pemikiran dari Huriyatunnisa (2022:21) berpendapat bahwasannya keberhasilan peserta didik tergantung dari siap tidaknya seorang pendidik. Kesiapan seorang pendidik saat melaksanakan pembelajaran ditandai dengan memberikan tanggapan serta jawaban yang sesuai dengan jabatan maupun profesinya sebagai pendidik.

Kurikulum Merdeka memberikan otonomi kepada guru dalam memilih dan mengembangkan elemen-elemen kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam menentukan elemen-elemen tersebut, guru diharapkan dapat merancang pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis, kreativitas, serta pengembangan karakter peserta didik, termasuk kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif. Oleh sebab itu, pemerintah membuat suatu program untuk mewujudkan program kurikulum merdeka dengan menggerakkan para guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai guru dalam pembelajaran kurikulum merdeka (Dahlia Sibagaring, 2021:89-90).

Kesiapan seorang guru sangat krusial karena peran guru memiliki pengaruh besar dalam kelancaran proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kesiapan dapat berarti keadaan yang berkaitan dengan persiapan dalam hal keterampilan, pola pikir, serta sikap untuk menghadapi sesuatu (Lestari, 2020:40). Dalam menghadapi kurikulum merdeka dengan lancar dan optimal diperlukannya persiapan yang mencakup kesiapan mental bagi pendidik dan peserta didik, kesiapan kompetensi, kesiapan infrastruktur, kesiapan kognitif, kesiapan psikologis, dan kesiapan finansial (sarana dan prasarana). Berbagai persiapan ini sangat penting untuk mendukung pencapaian tujuan kurikulum merdeka di lingkungan pembelajaran sekolah. Untuk memaksimalkan penerapan kurikulum merdeka tersebut guru konsisten melakukan persiapan dalam pembelajaran agar

pembelajaran terlaksana dengan baik terutama pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan Kemendikbud (2024:4) Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran baru dalam kurikulum merdeka, dimana pembelajarannya diintegrasikan. Pada IPAS terdapat dua elemen utama yaitu pemahaman IPAS (sains dan sosial) dan keterampilan proses. Dalam menghadapikebaruan tersebut guru dituntut cepat beradaptasi dengan pembelajaran IPAS ini, dan juga memiliki pemahaman bagaimana penerapan pembelajaran tersebut.

Seperti Salah satu sekolah MI Sullam Taufiq sudah menerapkan kurikulum merdeka pada tahun 2022/2023. Yang mana pada tahun pertama yang menerapkan kurikulum merdeka dimulai dari kelas I dan IV, Kemudian pada tahun kedua berlanjut pada kelas II, III dan V, dan tahap ke-3 secara keseluruhan. Oleh karena itu sekolah sudah tahap ke-3 menerapkan kurikulum merdeka. Namun, Penting untuk dicatat bahwa terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka tersebut tentu perlu adanya kesiapan-kesiapan yang dilakukan, baik oleh kepala sekolah, guru maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam kesiapan guru dan persiapan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka masih dalam tahap pengembangan, dan beberapa sekolah masih memerlukan waktu dan sumber daya untuk mencapai tingkat kesiapan yang optimal.

Hasil wawancara dengan guru kelas V dan juga kepala sekolah pada MI Sullam Taufiq menemukan bahwa guru kelas V atau kelas tinggi sudah melakukan persiapan jauh-jauh hari untuk proses pembelajaran di kelas, namun persiapan guru kelas V tersebut belum sesuai dengan implementasi P5 yang belum mencapai target 20%. Proses pembelajaran menjadi tidak efisien dan efektif akibat waktu yang digunakan tidak mencukupi. Pada pembelajaran kelas V perlu dilakukannya persiapan yang matang dikarenakan pembelajaran kelas V atau tinggi sudah mencakup pembelajaran yang wawasan luas atau siswa sudah mampu berpikir logis. Pada MI Sullam Taufiq dalam menghadapi dan menerapkan Kurikulum Merdeka untuk kesiapan dan persiapan guru kelas V masih pada tahap adaptasi dan sempat mengalami kendala di awal

penerapannya, seperti kurangnya kesiapan guru dan hambatan dalam sosialisasi kepada peserta didik, kini belum berjalan dengan baik serta kurangnya sarana dan prasarana. Melihat permasalahan tersebut, diperlukan adanya upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada, salah satunya dengan mengikuti workshop dan pertemuan kelompok kerja guru (Observasi, 2024). Perbedaan proses pembelajarannya dengan Kurikulum 2013, yang menekankan pada berpikir kritis, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan responsif terhadap kebutuhan peserta didik, awalnya menjadi tantangan. Namun, dengan dukungan pelatihan guru dan koordinasi yang baik, Kurikulum Merdeka telah diterima dan diterapkan dengan sukses.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penelitian ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna menganalisis secara mendalam kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka yang baru diterapkan. Penelitian tersebut akan mengkaji beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan guru pada penerapan kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti memilih judul **“Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurikulum Merdeka baru ditetapkan sehingga butuh adaptasi dari guru
2. Masih kurang maksimal kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V di MI Sullam Taufiq
3. Masih terdapat beberapa problematika dalam menerapkan kurikulum merdeka di MI Sullam Taufiq

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Fokus pembelajaran yang diteliti adalah pada pembelajaran IPAS
3. Penelitian dibatasi pada kesiapan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V MI Sullam Taufiq Kajen
4. Problematika guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V MI Sullam Taufiq Kajen
5. Solusi guru mengatasi problematika dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V MI Sullam Taufiq Kajen

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelas V Pembelajaran IPAS di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada kelas V pembelajaran IPAS di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka pada kelas V pembelajaran IPAS di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan laporan penelitian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian dan selaras dengan unsur dan tahapan penelitian. Mengkomunikasikan temuan penelitian secara efektif adalah keterampilan penting bagi peneliti. Laporan ini menguraikan tujuan dari penelitian ini.

1. Untuk mendeskripsikan kesiapan guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengidentifikasi apa saja saja problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan solusi guru dalam mengatasi problematika penerapan kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selaras dengan rumusan masalah yang diajukan:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dengan melihat kesiapan guru dan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka yang baru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi model bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang terkait.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refleksi siswa dalam penerapan kurikulum merdeka pada Pembelajaran IPAS siswa kelas V di MI Sullam Taufiq
- b. Bagi guru, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif sumber bahan pembelajaran yang bermanfaat bagi guru dalam rangka meningkatkan kesiapan dan efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka, serta membantu mereka dalam menemukan -lusi atas berbagai problematika yang muncul dalam implementasinya.
- c. Bagi peneliti, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang berbagai masalah

yang mempengaruhi kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.

- d. Bagi sekolah, Temuan penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam upaya perbaikan sekolah untuk menciptakan suasana yang segar dan kondusif.
- e. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini untuk menginformasikan strategi peningkatan kualitas sumber daya pendidikan dan kompetensi pendidik, khususnya dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian dengan topik Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS Kelas V di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Kesiapan guru kelas V pada pembelajaran IPAS di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen terlihat pada aspek indikator yang diteliti oleh peneliti yaitu kesiapan kognitif, kesiapan psikologis, kesiapan finansial (sarana dan prasarana), Menunjukkan bahwa Pada aspek Kognitif dan Psikologis Guru kelas V tersebut telah memperlihatkan kesiapan penuh untuk penerapan Kurikulum Merdeka di lingkungan MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Sedangkan pada aspek finansial Masih terdapat kurang optimalnya penggunaan LCD/proyektor.
- 5.1.2 Problematika guru dalam penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas V MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen yaitu pertama pada perencanaan pembelajaran, problematika yang dihadapi guru kesulitan untuk menentukan metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Kedua sarana dan prasarana yang kurang optimal dalam mendukung pembelajaran di kurikulum merdeka. Sarana dan prasarana yang kurang dalam pembelajaran di kurikulum merdeka seperti LCD proyektor sebagai media pembelajaran siswa, kurangnya LCD dapat menghambat guru dalam menggunakan metode pengajaran visual yang lebih interaktif. Ketiga minimnya pengetahuan guru mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Guru masih kesulitan dalam mengelompokkan gaya belajar dari setiap siswa dan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- 5.1.3 Solusi guru dalam mengatasi problematika kurikulum merdeka di MI Sullam Taufiq Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan yaitu mengikuti seminar dan workshop

Kurikulum Merdeka guna menambah wawasan dan meningkatkan kretaitivas guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, serta melakukan pertemuan rutin dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk memecahkan kesulitan yang dialami guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

5.2 Saran

- 5.1.4 Bagi Kepala Sekolah peneliti berharap mampu meningkatkan kompetensi mengajar guru dan menambah sarana dan prasarana guna mendukung kelancaran pembelajaran
- 5.1.5 Bagi guru mampu meningkatkan kembali pemahaman tentang kurikulum merdeka selain itu guru perlu meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik
- 5.1.6 Bagi siswa peneliti harap siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, mengamati dan mendengarkan guru saat menyampaikan materi serta memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapatnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Andika, Cahya, dan Lelly M. Zhm-zham. “Urgensi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Menurut Ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” *Jurnal Lawnesia* 1, no. 1 (20M):38-41.
- Anggita, Albi, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraena, dkk. 2022. *Kurikulum Untuk Pemilihan Pembelajaran*. 1 st ed. Jakarta:Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Arifmiboy, A. (2019). *Microteaching: Model Tadaluring*. Wade Group.
- Ariyani, Faridah. 2023. Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Kelas IV SD Negeri 5 Gombang Kabupaten Kebumen. *Skripsi PGMI UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- FaridMaulana, “*Skripsi: Problematika Penggunaan Google Classroom Sebagai Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA di SMPN 4 SALATIGA tahun pembelajaran 2019/2020*”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), h. 8.
- Fiteriani, Ida. 2017. Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Yang Berkombinasi Pada Materi Ipa Di Min Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* : Vol 4 No 5.
- Hamalik, Oemar. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Inayati, Ummi. 2022. “Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di MI/SD”. 2st ICIE : International Conference on Islamic Education. Vol. 2.

- Ihsan, M. 2022. Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Surabaya: Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*.
- Irawati, Dini, dkk. 2022. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”. *Edumaspul : Jurnal Pendidikan*, Vol.6. No.1.
- Kartono, Kartini. 2019. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2022. *Merdeka Belajar: Pokok-Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*.
- Kepmendikbudristek RI Nomor 56/M/2022 Tertanggal 15 Juni 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.
- Khoirun S., et al. 2023. Hambatan dan Solusi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Jenjang Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Kependidikan*, Vol. 12, No. 3.
- Kurniati, N., Halidjah, S., & Priyadi, A. T. (2023). Peran Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 17 Kabupaten Sintang. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(3).
- Kurnia, S. 2023. Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Islam (SDI) Surya Buana Kota Malang. *Ibtidaiyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 11 (1), 121-122.
- Lintang, Ella Agustin. 2023. Analisis Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMAN 1 Jatibarang. *Skripsi PGMI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Noviantari, I., & Agustina, D. A. (2023). Development of Teaching Modules on Independent Curriculum Implementation. *Social*,

Humanities, and Educational Studies (SHES): *Conference Series*, 6(1).

- Norsintiya, Keke. "Kesiapan Guru dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Rengat." Universitas Islam Riau, 2020. <https://repository.uir.ac.id/10745/1/166810055.pdf>.
- Nurjan, S. (2015). *Profesi Keguruan (Konsep dan Aplikasi)*. PENERBIT SAMUDRA BIRU (Anggota IKAPI).
- Purnomo, H. (2019). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022):1-8.
- Rizqiyah, Khafidhotu. 2022. Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Episode 01 Di SD Islam Al-Azhar 60 Pekalongan. *Skripsi PGMI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Sarwono, Jonathan. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Hraha Ilmu.
- Sibagaring, Dahlia, dkk. 2021. Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia. *Bekasi: Jurnal Dinamika Pendidikan: Volume 14 – Nomor 2*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Siswanto. 2011. Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, IX (2), 95.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sudjana, N. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno. Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah/Madrasah, dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 No.2.
- Suparyanto dan Rosad (2020). Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo. *Suparyanto Dan Rosad* (2015, 5(3).
- Tohir, Mohammad. 2019. *Empat Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*, Jakarta: Kemendikbud.
- Utami, H., & Setyawan, B. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, XXVIII (2), 138-144.
- Widyastuti, Ana. 2022. *Merdeka Belajar Dan Implementasinya : Merdeka Guru-Siswa, Merdeka Dosen-Mahasiswa Semua Bahagia*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

